

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM MATA KULIAH
KAPITA SELEKTA BAHASA INDONESIA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Khusnul Khotimah
Universitas Pancasakti Tegal

khusnulhotimahmpd@yahoo.co.id

ABSTRAK

Mata kuliah kapita selekta pada mahasiswa PBSI Universitas Pancasakti Tegal semester VI mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya. Maka perlu adanya penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran kapita selekta bahasa Indonesia pada mahasiswa semester VI PBSI Universitas Pancasakti Tegal melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (Portfolio Based Learning).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran kapita selekta bahasa Indonesia mahasiswa prodi PBI Universitas Pancasakti Tegal semester VI kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Jumlah populasi sampel 46 mahasiswa dengan tiap-tiap kelas berjumlah 23 mahasiswa. Tes diadakan sebelum mahasiswa memperoleh perlakuan (pretest) dan sesudah siswa memperoleh perlakuan (posttest). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis statistik inferensial dengan uji-t dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan, $dk = (N_1-1)+(N_2-1)$, diperoleh $t_{hitung} = 13,47$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian bahwa ada diperoleh hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model portofolio efektif dalam pembelajaran Kapita Selekt Bahasa Indonesia mahasiswa kelas VI PRODI Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Tegal.

Kata Kunci: Portofolio, Kapita Selekt, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Confrey dalam Fajar (2002:46) mengemukakan bahwa Inti dari kegiatan pendidikan adalah memulai pelajaran dari apa yang diketahui siswa. Diskusi adalah salah satu bentuk kondisi belajar yang menyediakan kesempatan agar semua siswa mau mengungkapkan gagasan, pengujian, dan hasil penelitian sederhana, demonstrasi dan peragaan prosedur ilmiah dan kegiatan praktis lain yang memberi peluang siswa untuk mempertajam gagasannya.

Mata kuliah kapita selekta pada mahasiswa PBSI Universitas Pancasakti Tegal semester VI juga mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya. Hal ini diketahui dari observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran terjadi. Pembelajaran yang terjadi cenderung monoton dan hanya beberapa mahasiswa

saja yang terlihat aktif. Selain permasalahan diatas ada permasalahan yang mendasar yaitu mahasiswa sulit dalam mengembangkan permasalahan yang ada di bahasa Indonesia untuk dijadikan objek penelitian karya ilmiah.

Dari uraian masalah yang dikemukakan peneliti, maka perlu adanya penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran kapita selekta bahasa Indonesia pada mahasiswa semester VI PBSI Universitas Pancasakti Tegal melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (*Portfolio Based Learning*).

Pengertian Model Pembelajaran

Joyce & Weil (dalam Rusman, 2010: 133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Ali, 2011). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan menentukan perangkat pembelajaran (Trianto, 2007).

Pengertian Portofolio

Budimansyah (2002 :6) portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa.

Popham (1995 :5) mendefinisikan portofolio adalah suatu koleksi yang sistematis dari suatu pekerjaan. Dalam dunia pendidikan portofolio berkenaan dengan kumpulan yang sistematis dari pekerjaan siswa.

a. Ciri-ciri Portofolio

Indriyani (2006) Portofolio sebagai proses belajar mengajar diawali dengan isu atau masalah yang memerlukan suatu pemecahan (*problem solving*). Wujudnya suatu tampilan yang dituangkan pada panel atau poster berukuran kurang lebih 100 cm yang berasal dari kardus/papan/gabus/sterofom yang pada umumnya

berbentuk segi empat sama sisi (bujur sangkar) berjajar, dan dapat berdiri tanpa penyangga.\

b. Landasan Pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Taniredja (2011: 9) Sebagai suatu inovasi, model pembelajaran berbasis portofolio dilandasi dengan landasan pemikiran sebagai berikut:

- 1) Empat pilar pendidikan
 - a) *Learning to know*,
 - b) *Learning to do*,
 - c) *Learning to live together*,
 - d) *Learning to be*,

2) Pandangan Konstruktivisme

Pandangan ini sebagai filosofi pendidikan mutakhir menganggap semua peserta didik mulai dari usia taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi memiliki gagasan/pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa/gejalanya, gagasan ini sering kali naif dan miskonsepsi tetapi gagasan ini dipertahankan karena sudah dibangun dalam wujud “schemata” (struktur kognitif).

3) *Democratic teaching*

Suatu bentuk upaya menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan dan memperhatikan keragaman peserta didik.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Memilih Masalah untuk Kajian Kelas
- 3) Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- 4) Mengembangkan Portofolio Kelas
- 5) Penyajian Portofolio (*Show-Case*)

d. Elemen Penilaian Berbasis Portofolio

Sebenarnya cukup banyak elemen yang dapat dipilih dalam penelitian ini, tetapi ada beberapa elemen yang dipandang cukup sensitif dan penting, meliputi:

1. Perilaku Harian di Kampus
2. Perubahan Sikap dan perilaku Mahasiswa
3. Ujian Tengah semester dan Ujian Akhir Semester
4. Tugas-tugas terstruktur

METODE PENELITIAN

1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari beberapa tes yang diujikan, berupa perolehan hasil belajar pre test dan post test yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal, digunakan untuk memperoleh data gambaran tentang hasil pre-test dan post-test antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

2) Kuisisioner

Kuisisioner diberikan kepada siswa kelompok eksperimen pada akhir pembelajaran, sedangkan observasi dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa pada kelas eksperimen selama kegiatan proses pembelajaran.

3) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi dan peristiwa selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dalam bentuk *check list* untuk melengkapi data mengenai kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain “*random, pre-test, post-test design*”, dengan pola sebagai berikut:

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	X ₂	O ₄

(Sarwono, 2013: 53)

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi tes awal (*pre-test*).
- Setelah perlakuan diberikan, kelompok eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (*post test*).
- Menghitung hasil pre test dan post test tersebut dengan berpedoman kepada kunci jawaban dengan metode skor yang telah ditentukan.
- Menyusun daftar skor total hasil pre test dan post test setiap siswa

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Pre Test

1) Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Hasil uji normalitas distribusi distribusi frekuensi pada data per test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal karena memenuhi kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

2) Uji Homogenitas Dua Varians

Karena hasil pre test kedua kelompok berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dua varians. Untuk menguji homogenitas dua varians digunakan uji-F (Sudjana, 1996: 249). Hasil uji homogenitas dua varians yang dilakukan terhadap data skor pre test pada taraf ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa varians dua kelompok adalah homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

1) Analisis Data Skor Gain

Analisis data perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh dengan menghitung selisih skor *post test* dan *pre test* (gain) masing-masing siswa kedua kelompok penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar kedua kelompok tersebut.

2) Uji Normalitas Distribusi Frekuensi Gain

Hasil uji normalitas distribusi frekuensi dengan metode Chi Kuadrat terhadap skor gain hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 3$ menunjukkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal karena memenuhi kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

3) Uji Homogenitas Dua Varians

Hasil uji homogenitas dua varians terhadap skor gain hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = (n_1-1, n_2-1)$. Menunjukkan bahwa data kedua kelompok bervariasi homogen karena memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$

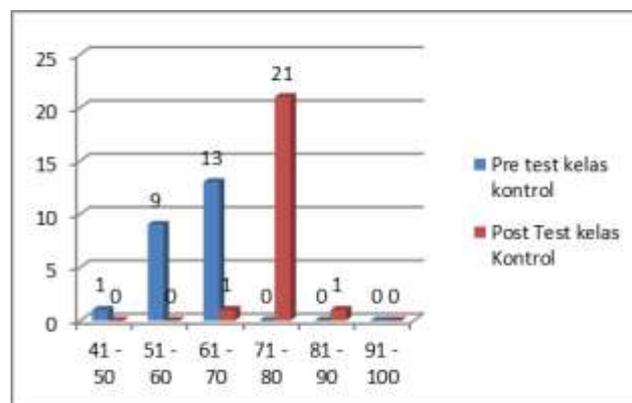
4) Uji-t

Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan, $dk = (N_1-1) + (N_2-1)$. Dari tabel 1 terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena tidak memenuhi kriteria - $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian berarti terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data Hasil Pre Test

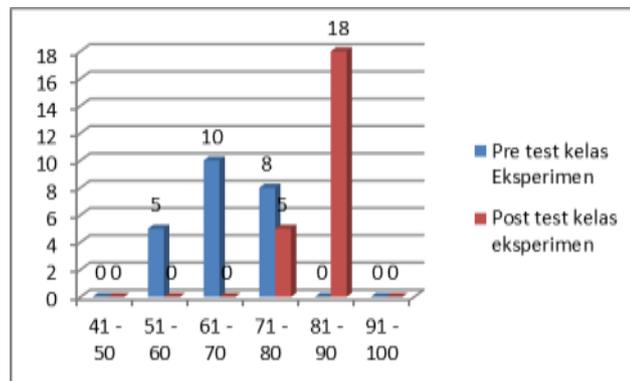
Untuk hasil penilaian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik data nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa terbanyak mendapatkan nilai

61-70 sebanyak 13 mahasiswa untuk nilai pretest dan nilai 71-80 sebanyak 21 mahasiswa untuk nilai post test pada kelas kontrol.



Grafik Data Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa terbanyak mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 20 mahasiswa untuk nilai pretest dan nilai 81-90 sebanyak 18 mahasiswa untuk nilai post test pada kelas eksperimen.

1) Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Dengan menggunakan Metode Chi Square (*Uji Goodness Of Fit Distribusi Normal*) dengan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(O-e)^2}{e}$. Dari perhitungan rumus diatas diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 26,3$ sedang $\chi^2_{tabel} = 33,92$.

Hasil uji normalitas distribusi frekuensi pada data pre test kedua kelompok menunjukkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal karena tidak memenuhi kriteria $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

2) Uji Homogenitas Dua Varians

Dalam penelitian ini variabel X adalah nilai pretest kelas kontrol, sedang Y adalah nilai pretest kelas eksperimen. Dengan menggunakan rumus

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

. Dari rumus diatas didapatkan $F_{hitung} = 1,06$ dan $F_{tabel} = 2,05$. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 1,06 < F_{tabel} = 2,05$. Hal ini berarti data variabel X dan Y homogen

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

1) Analisis Data Skor Gain

Analisis data perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh dengan menghitung selisih skor *post test* dan *pre test* (gain) masing-masing siswa kedua kelompok penelitian.

Dengan menggunakan rumus: $g = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum score} - \text{pretest score}}$

Diperoleh data:

No	Kelompok	Pretest	Posttest	Gain	n- Gain	Interprestasi n-Gain
1	Eksperimen	67,96	82,39	27,67	0,82	sedang
2	Kontrol	60,83	75,96	29	0,38	sedang

2) Uji Normalitas Distribusi Frekuensi Gain

Dengan menggunakan Metode Chi Square (*Uji Goodness Of Fit Distribusi Normal*) dengan rumus $X^2 = \sum \frac{(O-e)^2}{e}$

Sedangkan dari perhitungan rumus diatas diperoleh data $X^2 = 15,6$ serta $X^2_{\text{tabel}} = 33,92$. Hasil uji normalitas distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal karena memenuhi kriteria $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

3) Uji Homogenitas Dua Varians

Dalam penelitian ini variabel X adalah nilai pretest kelas kontrol, sedang Y adalah nilai pretest kelas eksperimen. Dengan menggunakan rumus

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

Dari rumus diatas didapatkan $F_{\text{hitung}} = 1,14$ maka $F_{\text{tabel}} = 2,05$. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} = 1,13 < F_{\text{tabel}} = 2,05$. Hal ini berarti data variabel X dan Y homogen

4) Uji-t

Dengan menggunakan rumus uji t-independent : $t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - (\sum D)^2}{N(N-1)}}}$

Berdasarkan perhitungan uji t-non independen pada kedua kelompok, didapatkan

hasil sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Hasil $t_{hitung} = 14,65 > t_{tabel}$ $df = 1,72$. Artinya pelaksanaan pembelajaran kapita selekta menggunakan model portofolio berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa.

b. Kelompok Kontrol

Hasil $t_{hitung} = 13,04 > t_{tabel}$ $df = 1,72$. Artinya pelaksanaan pembelajaran kapita selekta tanpa menggunakan model portofolio berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa.

Sedangkan untuk keefektifan model portofolio dalam pembelajaran kapita selekta bahasa Indonesia dapat diketahui dengan membandingkan hasil postes kedua kelompok dengan menggunakan uji t independen. Rumus uji t independen sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Hasil perhitungan di atas $t_{hitung} = 13,47 > t_{tabel}$ 1,68 yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, diperoleh hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model portofolio efektif dalam pembelajaran kapita selekta bahasa Indonesia mahasiswa kelas VI PRODI Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Tegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uji yang telah dilakukan untuk melihat tingkat keefektifan model pembelajaran portofolio dalam meningkatkan hasil belajar kapita selekta bahasa Indonesia maka diperoleh simpulan yaitu hasil analisis statistik inferensial dengan uji-t dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan, $dk = (N_1 - 1) + (N_2 - 1)$, diperoleh $t_{hitung} = 13,47$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian bahwa ada diperoleh hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model portofolio efektif dalam pembelajaran Kapita Selekta Bahasa Indonesia mahasiswa kelas VI PRODI Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Indriyani, Yuni. 2006. Penerapan model pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran Ekonomi. *Jurnal_Ekop_Vol_1_No_2%2C_Juli_2006.pdf*.
- Popham W. 1995. *Classroom Assesment What Teacher Need to Know*. Boston: Simon & Schuster Company.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Strategi Melakukan Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taniredja, Tukiran, dkk. *Model –model pemebelajaran inovatif*. Bandung: Alfabeta.